

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar). Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 No. 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggiran jalan antara tiga persimpangan dan berada di tengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m². Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. Pada bulan Juli 2017 MIN Pemurus Dalam berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementrian Agama.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pamurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Kota Banjarmasin

Visi dari MIN 3 Kota Banjarmasin adalah

Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa, unggul dalam kualitas akademik dan non akademik serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup

Adapun misi MIN 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut :

1. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama .
2. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
3. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.
6. kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

Tujuan dari MIN 3 Kota Banjarmasin sebagai berikut :

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan di MIN Pemurus Dalam adalah:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan

kegiatan pembiasaan;

2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Menjadi madrasah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar;
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.
6. Menjadi madrasah unggul dan diminati di masyarakat.

4. Profil MIN 3 Kota Banjarmasin

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1) Nomor statistik | : 111637101016 |
| 2) NPSN | : 111163710003 |
| 3) Status Madrasah | : Negeri |
| 4) NPWP | : 002474104731000 |
| 5) Alamat | : JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam |
| 6) Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| 7) Desa /Kabupaten | : Banjarmasin |
| 8) Kecamatan | : Banjarmasin Selatan |
| 9) Desa/Kelurahan | : Pemurus Dalam |
| 10) Kode Pos | : 70248 |
| 11) Alamat Email | : minpemdapemurus@yahoo.co.id |
| 12) Tahun berdiri | : 1995 |
| 13) No SK Ijin Operasional | : 515 A |
| 14) Tgl SK Ijin Operasional | : 25-11-1995 |
| 15) Komite Madrasah | : Sudah terbentuk |
| 16) Apakah telah ada RAPBM | : Ya |

- 17) Kode Satker : 600288
- 18) Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012
- 19) Penempatan DIPA : Satker
- 20) Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km
- 21) Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km
- 22) Jarak ke pusat kanwil kemenag provinsi : 1-10 Km
- 23) Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km
- 24) Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km
- 25) Jarak ke SD terdekat : <1 Km

5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin

Tabel V Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No	NAMA / NIP	Pangkat/Gol. Ruang	Mata Pelajaran	Ket.
1	2	3	4	5
1	Dra. Hj. Juhairiah 196112121992032003	Pembina Tk.1 (IV/b)		Kepala Madrasah
2	Mukarramah, S. Pd. I 1149756657300083	GB PNS	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 1A
3	Barzakiah, S. Pd.I 196704072006042014	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 1B
4	Kumalasari, S. Pd. I 196312152014112001	Pengatur Muda (III/a)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 1C
5	Hj. Mardiah, S. Ag 197002231992032002	Pembina Tk. 1 (IV/b)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 2A
6	Dra. Nurul Hidayah 196701192007012009	Penata (III/c)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 2B
7	Noorsyamsiah, S. Ag 197110052006042025	Penata Tk. 1 (III/d)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK, BTA)	Wali Kelas 2C
8	Hj. Yuhanis, S. Pd. I 196608231992032001	Pembina (IV/a)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK)	Wali Kelas 3A
9	M. Aminullah, S. Pd. I 197004012007101001	Penata (III/c)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK)	Wali Kelas 3B
10	Raihanatul Jannah, S. Pd	Pengatur Muda (III/a)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, SBK)	Wali Kelas 3C

Lanjutan. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

11	Muslimah, S. Pd. I 197302282007102002	Penata (III/c)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 4A Pembina Pramuka
12	Ermawati, S. Ag 197502282007102002	Penata (III/c)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 4B Wakamad Kurikulum
13	Risyatul Azkia, S. Pd. I 30304376189003	GBPNS	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 5A
14	Risfa Budiarti, S. Pd. I 197706062007102003	Penata (III/c)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 5B
15	Muflihah Hariyati, S. Pd. 1993020720192020	Pengatur Muda (III/a)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 5C
16	Juhairiah, S. Pd. I 198206032005012006	Penata Muda Tk. 1 (III/b)	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 6A
17	Fathul Jannah, S. Sos. I 1335756657300033	GBPNS	Guru Kelas (MTK, BI, PKn, IPA, IPS, SBK)	Wali Kelas 6B
18	Nur Laily, S. Pd. I 197111131997032001	Pembina (IV/a)	Guru SKI, Aqidah Akhlak	
19	Ida Marlina, S. Pd. I, M. Ag 197706072007102002	Penata (III/c)	Guru Fiqih	Wakamad Humas
20	Mardiana, S. Ag 197310042007102002	Pengatur Muda (III/a)	Guru Akidah Akhlak	
21	M. Syarif Busairi, S. Pd. I 198407202005011002	Penata Tingkat I (III/d)	Guru PJOK	
22	Atiya Ulfah, Lc 198603032019032014	Pengatur Muda (III/a)	Guru Qur'an Hadits, Bahasa Arab, BTA	
23	Zainuddin, S. Ag 199106122019031015	Pengatur Muda (III/a)	Guru Qur'an Hadits, Fiqih	
24	Wahyu Bahir, S. Pd 199405142019031006	Pengatur Muda (III/a)	Guru PJOK	Pembina UKS
25	Rendi Sabbah, S. Pd 199306152019031018	Pengatur Muda (III/a)	Guru PJOK	Wakamad Kesiswaan
26	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd. I 33552761662200022	GBPNS	Guru Bahasa Arab	Pembina Kesenian
27	Syariati, S. Pd 30304376188001	GBPNS	Guru Bahasa Inggris, BTA	

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

6. Keadaan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik MIN 3 Kota Banjarmasin berjumlah 463 peserta didik. Peserta didik laki-laki berjumlah 207, peserta didik perempuan berjumlah 256 dan memiliki 16 rombe kelas.

Tabel VI Keadaan Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Peserta Didik			Jumlah Rombe
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	I (Satu)	41	44	85	3
2	II (Dua)	31	53	84	3
3	III (Tiga)	35	50	85	3
4	IV (Empat)	30	30	60	2
5	V (Lima)	40	48	88	3
6	VI (Enam)	30	31	61	2
Jumlah		207	256	463	16

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 3 Kota Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Prasarana	jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	16	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Mushala	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Toilet Guru	1	Baik
9	Toilet Siswa	4	Baik
10	Koperasi Sekolah	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik

8. Kegiatan Belajar mengajar MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. Pembelajaran pada Kelas I sampai dengan Kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu dengan menggunakan kurikulum 2013. Tidak ada muatan Mapel IPS dan IPA untuk kelas I – III karena sudah diintegrasikan pada mapel Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kelas IV, V dan VI juga menggunakan pendekatan tematik yang terdiri atas mapel umum yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PKN. sedangkan untuk mata pelajaran Matematika, PJOK masih

menggunakan pendekatan Mapel.

- b. Pembelajaran PAI terdiri dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk kelas III-VI, Akidah akhlak, Qur'an Hadist, Fiqih, Bahasa Arab pada Kelas I s.d. VI dilaksanakan untuk mata pelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran.
- c. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.
- e. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran 2020/2021(satu semester) adalah 18-20 minggu.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 – 5 Desember 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi tidak normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang Tema 4 “Sehat Itu Penting” Subtema 1 “Peredaran Darahku Sehat”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan tetap menggunakan media brosur.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes

awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 19 Oktober 2020	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Selasa, 20 Oktober 2020	1-2	Pembelajaran 1
3	Rabu, 21 Oktober 2020	3-4	Pembelajaran 2
4	Jum'at, 23 Oktober 2020	1-2	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Senin, 19 Oktober 2020	3-4	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 22 Oktober 2020	5-6	Pembelajaran 1
3	Sabtu, 24 Oktober 2020	5-6	Pembelajaran 2
4	Senin, 26 Oktober 2020	7-8	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

2. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 19 Oktober 2020. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel X Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Peserta Didik

	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	40
Rata-rata	86,67	80,00
Standar Deviasi	13,973	18,397
Varians	195,238	338,462

Tabel X menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai selisih 143,224. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

3. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *shapiro-wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Awal	Eksperimen	,230	15	,032	,847	15	,016
	Kontrol	,214	14	,081	,880	14	,058

Berdasarkan tabel XI, diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk* data nilai kelas eksperimen adalah $0,016 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk* data nilai kelas kontrol adalah $0,058 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, akan tetapi salah satu dari data tersebut berdistribusi tidak normal, jadi kedua data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Perhitungan terdapat pada lampiran XXII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XII Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Awal	Based on Mean	,483	1	27	,493
	Based on Median	,595	1	27	,447
	Based on Median and with adjusted df	,595	1	23,931	,448
	Based on trimmed mean	,528	1	27	,474

Berdasarkan tabel XII , diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,493 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan peneliti adalah uji U atau uji analisis non parametrik. Adapun output uji U untuk kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIII Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Peserta Didik

Test Statistics ^a	
	PreTest
Mann-Whitney U	82,500
Wilcoxon W	187,500
Z	-1,008
Asymp. Sig. (2-tailed)	,313
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,331 ^b

Berdasarkan tabel XIII tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,313 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

4. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*)

yang dilaksanakan untuk kelas eksperimen pada tanggal 23 Oktober 2020 dan untuk kelas kontrol pada tanggal 26 Oktober 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen diikuti oleh 15 orang peserta didik (100%), dan dikelas kontrol diikuti oleh 14 orang peserta didik (100%).

a. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen

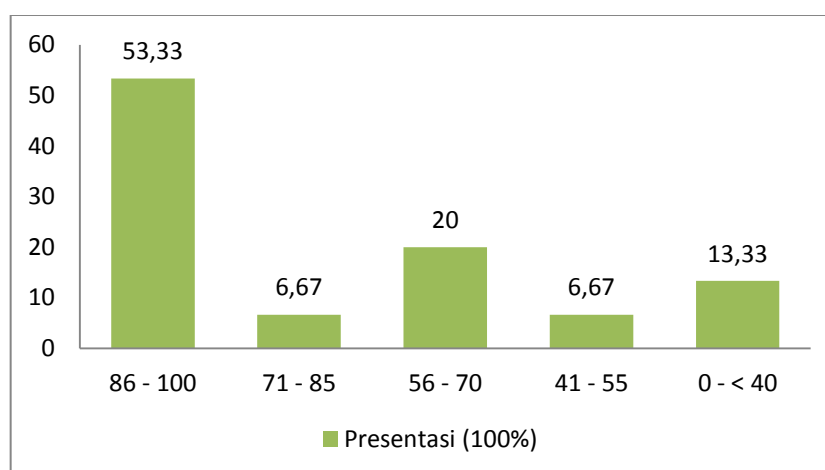
Hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen disajikan didalam tabel berikut.

Tabel XIV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86 - 100	8	53,33 %	Sangat Baik
71 - 85	1	6,67 %	Baik
56 - 70	3	20 %	Cukup
41 - 55	1	6,67 %	Kurang
0 - < 40	2	13,33%	Sangat Kurang
	15	100%	

Diagram I Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Tabel dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen



Berdasarkan tabel XIV dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 8 orang peserta didik (53,33 %) pada kualifikasi Sangat Baik, 1 orang peserta didik (6,67 %) pada kualifikasi Baik, 3 orang peserta didik (20%) pada kualifikasi Cukup, 1 orang peserta didik (6,67%) pada kualifikasi Kurang, dan 2 orang peserta didik (13,33%) pada kualifikasi Sangat Kurang.

Kurang, dan 2 orang peserta didik (13,33%) pada kualifikasi Sangat Kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 80 dan berada pada kualifikasi Baik.

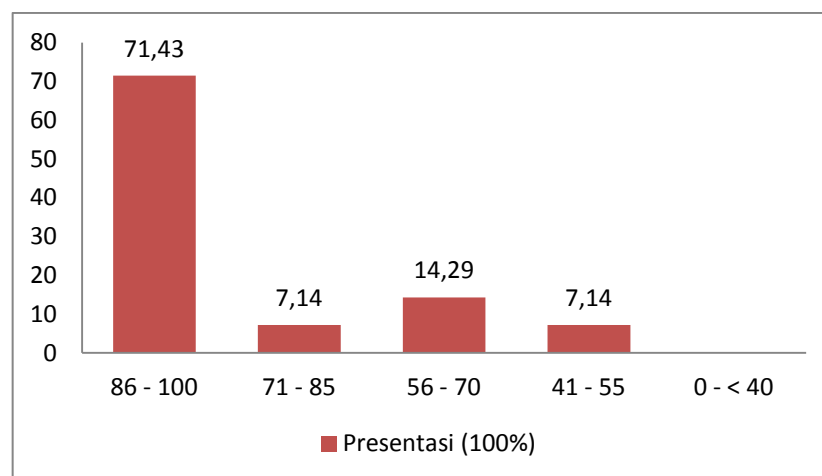
b. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol

Tabel XV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86 - 100	10	71,43%	Sangat Baik
71 - 85	1	7,14%	Baik
56 - 70	2	14,29%	Cukup
41 - 55	1	7,14%	Kurang
0 - < 40	-	-	Sangat Kurang
	14	100%	

Diagram II Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol

Tabel dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol



Berdasarkan tabel XV dan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 10 orang peserta didik (71,43 %) pada kualifikasi Sangat Baik, 1 orang peserta didik (7,14 %) pada kualifikasi Baik, 2 orang peserta didik (14,29%) pada kualifikasi Cukup, 1 orang peserta didik (7,14%) pada kualifikasi Kurang dan untuk kualifikasi Sangat Kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 8,36 dan berada pada kualifikasi Baik.

5. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

Posttest menunjukkan hasil belajar yang memuaskan, rata-rata hasil *posttest* kedua kelas memenuhi KKM yakni di atas 70. Nilai tertinggi kedua kelas adalah

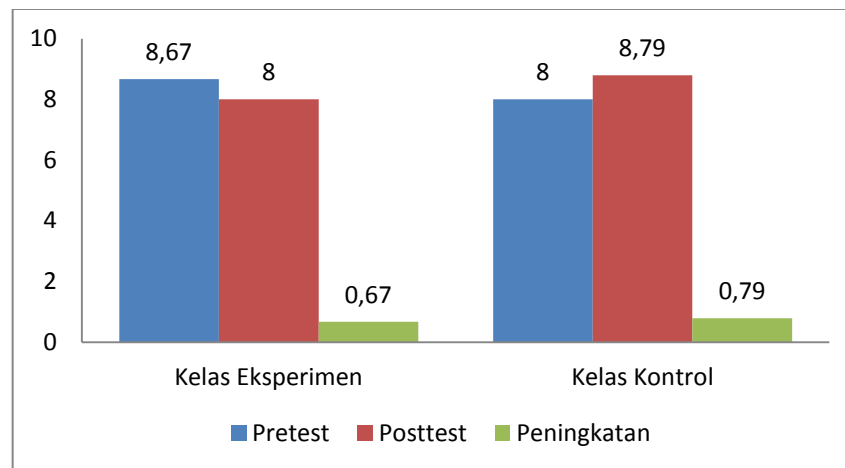
100, nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 40 dan nilai terendah untuk kelas kontrol adalah 60. Rangkuman nilai hasil belajar peserta didik pada tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Peserta Didik

	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	40	60
Rata-rata	80,00	87,86
Standar Deviasi	23,299	13,114
Varians	542,857	171,978

Tabel XVI menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 370,879. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

Diagram III Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan dari pengamatan diagram di atas hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen menurun menjadi 0,67 dari nilai rata-rata kemampuan awal 8,67 menjadi 8,00 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada kualifikasi "Baik". Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat menjadi 0,79 dari rata-rata kemampuan awal 8,00 menjadi 8,79 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada dikualifikasi "Sangat Baik". Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,019.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kemormalan distribusi data menggunakan uji *shapiro-wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajar	Eksperimen	,271	15	,004	,807	15	,004
	Kontrol	,279	14	,004	,834	14	,013

Berdasarkan tabel XVII , diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen adalah $0,004 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal dan nilai Sig. data nilai kelas kontrol adalah $0,013 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVII.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HasilBelajar	Based on Mean	7,890	1	27	,009
	Based on Median	4,304	1	27	,048
	Based on Median and with adjusted df	4,304	1	21,829	,050
	Based on trimmed mean	7,795	1	27	,010

Berdasarkan tabel XVIII , diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tidak homogen. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat tidak homogen.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan peneliti adalah uji U atau uji analisis non parametrik. Adapun output uji U untuk kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIX Rangkuman Uji U Hasil Belajar Peserta Didik

Test Statistics ^a	
	PostTest
Mann-Whitney U	95,000
Wilcoxon W	215,000
Z	-,456
Asymp. Sig. (2-tailed)	,649
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,683 ^b

Berdasarkan tabel XIX tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,649 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparan sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang efektivitas hasil belajar teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur pada pembelajaran tematik siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin. Teknik kuis bacaan (*reading quiz*) ini mampu memberikan kesan yang positif terhadap peserta didik, membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran, membantu peserta didik untuk memahami setiap butir-butir pokok bahasan secara mendalam. Dalam teknik *reading quiz* ini membiasakan peserta didik untuk selalu menyiapkan diri untuk menghadapi kuis-kuis yang sewaktu-waktu bisa diadakan, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik.

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran Tematik kelas eksperimen dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kuis Bacaan (*Reading Quiz*) dengan media brosur dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan tetap menggunakan media

brosur, hasil yang didapatkan saat melakukan pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen menurun menjadi 0,67 dari nilai rata-rata kemampuan awal 8,67 menjadi 8,00 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada kualifikasi "Baik".
2. Hasil belajar kelas kontrol meningkat menjadi 0,79 dari rata-rata kemampuan awal 8,00 menjadi 8,79 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada dikualifikasi "Sangat Baik". Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,019. Dapat disimpulkan bahwa ini menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig. 0,649 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar peserta didik didapat nilai Sig. 0,649. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar kognitif kelas kontrol memiliki nilai 8,79 sedangkan hasil belajar kognitif kelas eksperimen memiliki nilai 8,00 yang mana dapat dilihat dari hasil tersebut kelas kontrol memiliki nilai hasil belajar kognitif yang tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Hasil belajar aspek kognitif peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran kuis bacaan (*reading quiz*) dengan media brosur tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan tetap menggunakan media brosur terhadap pembelajaran Tematik.

Berdasarkan pembahasan diatas implikasi yang ditarik dari penulisan adalah teknik *reading quiz* dengan media brosur salah satu teknik yang masih kurang

tepat digunakan dalam pembelajaran tematik kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin dalam upaya meningkatkan efektivitas hasil belajar peserta didik. Hal itu dikarenakan hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan hasil belajar kognitif kelas kontrol. Indikasi penyebab hasil yang ditemukan berbeda dengan teori karena teknik *reading quiz* dengan media brosur bukanlah satu-satunya menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar tetapi ada beberapa faktor yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.